

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan, pikiran, dan ide dalam bentuk bahasa tulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang akhir. Keterampilan berbahasa yang lengkap mencakup empat keterampilan yaitu: (a) keterampilan menyimak (*listening skills*), (b) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (c) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (d) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkait satu sama lain, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa yang lainnya juga terlibat. Dari keempat keterampilan berbahasa di atas, menulis merupakan keterampilan yang sering dilakukan untuk melatih siswa dalam menciptakan karya tulis. Oleh karena itu, kegiatan menulis harus dilatih sejak dini dan dipelajari dari dasar.

Hasil dari keterampilan menulis bisa disebut juga sebagai karangan atau tulisan. Istilah menulis sering mengacu pada proses kreatif yang ilmiah. Sementara mengarang sering dikaitkan pada proses kreatif yang bersifat nonilmiah (Morsey dalam Tarigan, 2008:4). Mengarang merupakan kegiatan yang tidak banyak disukai siswa, karena siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam karangan, sehingga membuat karangan memiliki banyak kesalahan.

Kelas sepuluh (X) sekolah menengah atas dan sederajat (SMA/MA/SMK) merupakan subjek yang sesuai untuk penelitian ini. Hal ini dikarenakan, pada sekolah tingkat ini siswa memasuki masa pengembangan. Pada masa ini peneliti ingin lebih mengetahui seberapa tingkat kesukaran siswa dalam membuat karangan argumentasi. Peneliti memilih kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karangan argumentasi, karena peneliti ingin meningkatkan pengetahuan atau memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan argumentasi.

Peneliti memilih karangan argumentasi untuk dibahas dalam penelitian ini karena peneliti menyatakan bahwa ingin mengajak siswa untuk berargumen dengan

baik, dan tujuan ingin mempengaruhi pembaca agar menyetujui dengan bantahan dari seorang penulis dalam karangan argumentasi. Peneliti ingin menumbuhkan pengetahuan siswa lebih kreatif lagi dalam menulis karangan argumentasi. Pengajaran materi menulis karangan argumentasi lebih dikembangkan lagi dari minat siswa yang rendah menjadi minat siswa lebih ingin mengetahui ke dalam menulis karangan dengan bersungguh-sungguh.

Finoza (dalam Dalman 2015:137) menjelaskan bahwa karangan argumentasi merupakan jenis karangan yang dapat membantu si pembaca merasa percaya dengan pendapat/argumentasi penulisannya. Bagian yang paling sulit pada saat siswa memulai menulis adalah tidak mengetahui apa yang akan ditulis, yaitu apa tema dan bagaimana memulai. Dengan tidak tahu, maka siswa pada saat akan memulai untuk menulis jika tema yang akan ditulis ada kesulitan maka itu akan menghambat proses keterampilan menulis.

Penelitian mengenai kesulitan siswa dalam menulis karangan argumentasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Akan tetapi, fokus utama dari penelitian terdahulu bukan hanya kesulitan menulis karangan argumentasi siswa, melainkan juga peningkatan menulis paragraf deduktif-induktif, analisis karangan, dan peningkatan keterampilan menulis karangan. Peneliti tersebut yaitu: 1) Noveria Anggraeni Fiaji (2011), 2) Ine Efrilianti (2012), 3) Istiqomah (2012), 4) Nur Endah Ariningsih (2012), 5) De Smedt (2014), 6) Rio Julianto (2014), 7) Husnul Khotimah dkk. (2015), 8) Imas Mastiah dkk. (2015), 9) Nur Saidah (2015), 10) Yuni Ambarwati (2015), 11) Andi Sukri Syamsuri (2016), 12) Jingjing Qin (2013), 13) Maleerat Ka-Kan-Dee dkk. (2014), 14) Babayagit dkk. (2010), 15) Purwaningrum dkk. (2013), 16) Javid dkk. (2014), 17) Dockrell dkk. (2007), 18) Deatline dkk. (2006), Senechal (2008), dan Wulandari(2016).

Penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas bertujuan untuk memperkuat teori yan terkait dengan kesulitan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Akan tetapi, penelitian ini tetap memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti, fokus utama yang diteliti, dan bahasa yang diteliti. Hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap penelitian harus ada penelitian yang relevan untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu

variabel. Dengan demikian peneliti menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada tiga masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

- a. Bagaimanakah kelengkapan bagian-bagian utama karangan argumentasi?
- b. Bagaimanakah kesesuaian isi karangan sebagai karangan argumentasi?
- c. Bagaimanakah kesesuaian isi karangan dengan judul karangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan kelengkapan bagian-bagian utama karangan argumentasi.
- b. Mendeskripsikan kesesuaian isi karangan sebagai karangan argumentasi.
- c. Mendeskripsikan kesesuaian isi karangan dengan judul karangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh guru dan dialami oleh siswa dalam proses belajar dan mengajar.

- a. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca, dan pecinta bahasa.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru

- a) Sebagai upaya untuk mengurangi kesalahan berbahasa yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.
- c) Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah, khususnya dalam penggunaan bahasa.

- 2) Bagi siswa
 - a) Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa khususnya keterampilan dalam menulis.
 - b) Meningkatkan keterampilan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
 - c) Meningkatkan kualitas penggunaan bahasa siswa.
- 3) Bagi peneliti
 - a) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti
 - b) Menerapkan teori yang sudah telah diperoleh.